SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 1 (Mei 2023) **eISSN: XXXX-XXXX**

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI PADA BANK MANDIRI PUSAT PASAR MEDAN

Arnanda R. Pasaribu, Dimita H.P. Purba, Putri Jesica Sitorus
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
arnandapasaribu123@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H17-26

ABSTRAK

Bank Mandiri Pusat Pasar Medan merupakan kantor cabang yang memberikan pelayanan kepada pengusaha, masayakat kecil dan menengah salah satu kegiatan bank adalah pemberian kredit. Pemberian kredit pada tahun 2019 sebesar 2,35% dan tahun 2020 turun menjadi 1,59% hal ini disebabkan adanya pandemic covid-19 yang membuat para debitur gagal dalam pembayaran kreditnya sehingga bank mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penerapan sistem pengendalian intern pemberian kredit investasi pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan yang telah dilakukan sehingga dapat mengurangi terjadinya risiko kredit. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengamatan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern atas pemberian kredit investasi dalam mengurangi risiko kredit dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, pemantauan dan informasi serta komunikasi sudah memadai.

***Kata Kunci**: Sistem Pengendalian Intern, Pemberian Kredit Investasi*

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat maka kegiatan dan masalah yang dihadapi semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pemimpin untuk melakukan pengawasan atau mengkoordinasi dengan langsung seluruh aktivitas perusahaan. Maka diperlukan adanya manajemen yang baik dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yaitu karyawan yang berkualitas, adanya struktur organisasi yang memadai yang menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap karyawan bisa mengetahui dengan jelas dan yang pasti ada wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka perusahaan memerlukan sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pegawai dan para pejabat bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba membahas dan menganalisis sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit investasi yang dilaksanakan pada Bank Mandiri dengan mengangkat judul **"EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI PADA BANK MANDIRI PUSAT PASAR MEDAN"**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis menguraikan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Risiko kredit macet semakin tinggi.
2. Semakin menurun kredit investasi yang disalurkan kepada nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern menurut Theodorus M. Tuanakotta (2014: 17) ialah proses, kebijakan dan prosedur yang didesain manajemen guna memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku. Pengendalian intern membahas hal-hal antara lain perilaku manajemen terhadap pengendalian, kompetensi karyawan inti, penilaian risiko, akuntansi, sistem informasi keuangan lain-lain yang dipergunakan, dan kegiatan pengendalian tradisional. Pengendalian intern memiliki tujuan menampilkan laporan keuangan bebas dari salah saji material, yang penyebabnya ialah kesalahan (error) ataupun kecurangan (fraud).

Bank

Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Herman Darmawi, 2012: 1).

Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu credere yang berarti kepercayaan (truth atau faith), oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan, seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Akan tetapi dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain : kegunaan kredit, tujuan kredit, jangka waktu kredit, jaminan dan sektor usaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah : Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data diperoleh hasil wawancara mengenai masalah prosedur pemberian kredit dan hambatan-hambatan yang sering terjadi pada saat menerapkan prosedur pemberian kredit serta bagaimana sistem pengendalian intern pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan
   Pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti dengan mencatat secara sistematis yang dikumpulkan
2. Teknik Wawancara
   Teknik wawancara merupakan proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan karyawan bank menggunakan suatu daftar yang disebut dengan panduan wawancara.
3. Teknik Dokumentasi
   Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit. Dokumen yang dikumpulkan antara lain formulir permohonan kredit atau aplikasi pengajuan kredit dan standard operating prosedure pemberian kredit investasi di Bank Mandiri Pusat Pasar Medan.

Metode Analisis Data

Teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis terhadap data yang dikumpulkan dapat dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara objektif. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi yaitu mengenai prosedur pemberian kredit investasi pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Bank Mandiri

Bank Mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia yang menguasai ± 23% pasar perbankan di Indonesia. Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 dan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri dalam melakukan usahanya sebagai bank umum yang mulai beroperasi pada tanggal 2 Agustus 1999. Kantor Pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jakarta. Pada bulan Juli 1990, 5 bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia yang bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat bank tersebut telah turut membentuk riwayat dunia perbankan di Indonesia.

Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan

Dalam laporan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), memberikan pengertian pengawasan intern adalah pengendalian intern adalah sebuah proses yang dihasilkan oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak dalam pencapaian tujuan kategori-kategori yaitu: keandalan (reliabilitas) laporan keuangan, ketaatan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku dan efektivitas dan efisiensi operasi.

Pengendalian intern sebagai proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen yang dibentuk untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut :

1. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi.
2. Mendorong efisiensi.
3. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Prosedur merupakan suatu tata kerja pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan secara tahap demi tahap dan menunjukkan jalan atau arah yang ditempuh untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Demikian dengan prosedur pemberian kredit pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan :

a. Diperiksa kelengkapan dokumen-dokumen kredit yang harus dipenuhi.
b. Diperiksa bahwa setiap photocopy dokumen debitur telah sesuai dengan aslinya.
c. Memonitor kekurangan dokumen yang akan disertakan dikemudian hari.
d. Periksa prosedur pemberian kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
e. Verifikasi persetujuan kredit.
f. Verifikasi pencairan dengan melihat kesesuaian dengan prosedur yang ada.
g. Pastikan dokumen kredit telah disusun rapi dan disimpan dengan baik.
h. Pastikan bukti kepemilikan jaminan barang debitur register dan dis impan dengan aman.

Prosedur Pemberian Kredit Investas i Pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan

Di dalam aktivitas pengendalian prosedur permohonan kredit pihak-pihak yang terlibat adalah peminjam, bagian administrasi, bagian marketing officer, bagian SID (Sistem Informasi Debitur), komite kredit, legal, kabid operasional, dan kasir. Tahap pertama, yaitu peminjam/ calon debitur datang

kekantor mengisi berkas-berkas formulir permohonan pinjaman (formulir permohonan kredit, photocopy kartu keluarga, photocopy BPKB/STNK, photocopy surat keterangan kerja, photocopy SIUP (khusus usaha), photocopy NPWP) pada bagian administrasi. Setelah itu bagian admininstrasi menganalisa identitas pemohon, melakukan wawancara dan meregister permohonan apakah disetujui atau ditolak. Jika diterima bagian Account Officer (AO) akan melakukan survei lapangan secara on the spot sesuai berkas-berkas (formulir permohonan pinjaman, formulir penilaian jaminan, formulir analisa kepada debitur). Jika memang syarat sudah sesuai, akan dilakukan pengecekan calon nasabah oleh bagian SID (Sistem Informasi Debitur) secara komputerisasi data register nasabah dari bagian administrasi dengan melihat pada website yang ada pada Bank Indonesia.

Dan selanjutnya berkas dari marketing officer (formulir permohonan pinjaman, formulir penilaian jaminan, formulir analisa) dan juga identitas nasabah dari bagian SID akan diperiksa oleh komite kredit (kasir kredit, dana account officer) untuk diputuskan apakah calon nasabah diterima atau ditolak, jika ditolak maka keluar SPK (Surat Penolakan Kredit) akan diberikan kepada bagian administrasi untuk diarsip. Jika nasabah diterima akan dibuatkan surat persetujuan kredit yang akan diberikan kepada bagian legal.

Prosedur pemberian kredit Bank Mandiri Pusat Pasar Medan meliputi:

a. Nasabah melakukan permohonan kredit kepada customer service, mengisi lembar Aplikasi Permohonan Kredit (APK) kemudian diberikan kepada bagian administrasi kredit.
b. Administrasi melakukan pemeriksaan kebenaran APK kemudian diserahkan kepada Account Officer (AO).
c. Account Officer (AO) melakukan wawancara dan survey on the spot. Setelah itu membuat Laporan Analisis Kredit (LAK) untuk diserahkan kepada komite kredit.
d. Komite kredit melakukan musyawarah atas LAK untuk selanjutnya memutuskan diterima atau tidaknya permohonan kredit.
e. Administrasi kredit menerima APK dan LAK untuk disimpan sebagai arsip. Selanjutnya administrasi kredit membuat surat persetujuan kredit 2 lembar yang disertai tanda tangan nasabah. Lembar pertama untuk administrasi kredit dan lembar kedua untuk nasabah. Berdasarkan SPK yang telah disetujui, administrasi kredit membuat Perjanjian Kredit (PK) sebanyak 2 lembar, lembar pertama untuk kasir dan lembar kedua untuk customer service.
f. Teller memberitahukan tentang jaminan kepada nasabah. Selanjutnya nasabah memberikan jaminan asli, kemudian kasir melakukan realisasi kredit serta memberikan Perjanjian Kredit (PK) kepada nasabah. Jaminan asli diserahkan kepada administrasi kredit sebagai arsip.
g. Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) customer service melakukan pembukuan serta menyerahkan lembar PK kepada administrasi kredit sebagai arsip.
h. Administrasi kredit menerima jaminan asli dan PK (Perjanjian Kredit) untuk dijadikan arsip.

Adapun syarat-syarat kredit investasi yang diberikan oleh Bank Mandiri Pusat Pasar Medan adalah sebagai berikut :

1. Pemohon adalah badan usaha uang berbentuk perseroan terbatas baik tertutup maupun terbuka, Koperasi Perseroan Komanditer/CV, dan Perorangan.
2. Mempunyai tempat kedudukan dalamwilayah Negara Republik Indonesia yang ditentukan dalamanggaran dasar atau perubahannya.
3. Telah memiliki semua perizinan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembangunan usaha atau produksi, sesuai dengan ketentuan berlaku.
4. Telah menjadi pemegang rekening giro di Bank Mandiri.
5. Adapun checklist pak permohonan kredit adalah sebagai berikut :
    a. Data perusahaan yaitu :
        1. Surat permohonan kredit.
        2. Akta pendirian perusahaan.

3. Akta perubahan perusahaan.
4. Data perorangan/perorangan/CV yaitu :
   - Struktur organisasi dan nama pengurus.
   - Riwayat hidup dan pas photo.
   - Data group perusahaan (jika ada).
   - Photocopy KTP permohon, pasangan dan pengurus.
   - Photocopy KK (untuk permohon perorangan).
   - SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) PPh 21 atas nama permohon.
5. Perizinan usaha yaitu :
   - TDP, NPWP, SIUP, SITU.
   - Perizinan lainnya.

b. Data keuangan yaitu :
   1. Laporan keuangan dua tahun terakhir yaitu :
      - Audit untuk permohonan lebih dari Rp 2 miliar.
      - Laporan keuangan konsolidasi.
   2. Rincian anggaran biaya proyek keseluruhan.
   3. Cash flow usaha/proyek.
   4. Feasibility study (studi kelayakan).

c. Data proyek/usaha yaitu :
   1. Izin lokasi proyek.
   2. Rekomendasi ketinggian.
   3. Amdal (analisis mengenai dampak lingkungan).
   4. HO (Hinder Ordonnantie).
   5. IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

d. Data agunan yaitu :
   1. Photocopy sertifikat.
   2. Appraisal (penilaian).

Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit

Apapun analisis kredit yang dilakukan, kemungkinan terjadinya kredit macet pasti ada. Dalam hal ini ada dua penyebab kegagalan yang biasa dihadapi, yaitu:

a. Dari pihak perbankan misalnya dalammelakukan analisis, customer credit dan account officer kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya.
b. Dari pihak nasabah sendiri kemacetan kredit dapat terjadi akibat dua hal, yaitu:
   1. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur keamanan untuk membayar.
   2. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah mau membayar kredit tetapi tidak mampu. Contoh: kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, kebanjiran atau bangkrut. Sehingga untuk membayar kredit tidak ada.

Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengantisipasi kredit macet Bank Mandiri Pusat Pasar Medan memerlukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Adapun penyelamatan kredit yang dilakukan pihak Bank Mandiri Pusat Pasar Medan adalah sebagai berikut:

1. Rescheduling (memperpanjang jangka waktu) yaitu dengan cara, memperpanjang jangka waktu kredit atau angsuran. Dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu

kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2. Reconditioning (penataan ulang) dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada.
3. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, Maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.
4. Penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah. Sebagai contoh, jika bunga pertahun sebelumnya dibebankan 17% diturunkan menjadi 15%. Hal ini tergantung dari pertimbangan bank bersangkutan. Penurunan suku bunga akan mempengaruhi jumlah angsuran yang semakin mengecil, sehingga diharapkan dapat membantu meringankan nasabah.
5. Pembebasan bunga. Dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan sudah tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi, nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.
6. Penyitaan jaminan. Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.
7. Pemantauan. Menurut teori, pemantauan ini bertujuan untuk mengetahuiapakah sistemyang telah ditetapkan sudah dijalankan sesuai dengan aturan yang ada pada perusahaan. Pengendalian internal dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus. Usaha pemantauan terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

Analisis Dan Evaluasi

Analisis Pengendalian Intern Pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan. Dalam penelitian ini, akan menganalisis pengendalian intern pada pemberian kredit investasi Bank Mandiri Pusat Pasar Medan yaitu dengan menggunakan metode pendekatan COSO sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

   Lingkungan pengendalian organisasi adalah komponen pertama dari lima komponen pengendalian internal. Komponen merupakan fondasi dari komponen-komponen yang lain. Terdapat tiga poin penilaian dalam komponen ini pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan, yaitu :

   1. Integritas dan nilai etika. Penulis melakukan penilaian dari kualitas pelayanan Bank Mandiri Pusat Pasar Medan kepada penulis selama melakukan riset. Penulis menemukan beberapa hal yang sudah baik dilaksanakan oleh perusahaan berhubungan dengan integeritas dan nilai etika, yaitu sikap staf yang selalu siap dan cermat menjawab pertanyaan penulis seputar topik skripsi. Bank Mandiri memliki buku pedoman yang berisi visi dan misi yang dipegang oleh setiap karyawan. Selain itu, untuk mengingatkan visi dan misi dari Bank Mandiri.
   2. Pembagian otoritas. Pembagian otoritas sesuai dengan bidangnya, yaituseperti teller, customer service, back office, pemasaran, bagian administrasi dan bagian umumyang mana tugas dan tanggung jawabnya telah disepakati.
   3. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Bank Mandiri Pusat Pasar Medan melakukan evaluasi setiap tiga bulan sekali terhadap kinerja karyawannya. Di dalam evaluasi tersebut, marketing manager dan manajer operasional mengevaluasi kinerja karyawannya. Evaluasi yang dilakukan dalambentuk KPI (Key Performance Indicator). Serta fasilitas E-learning yang diadakan setiap tiga bulan sekali, untuk refreshment pengetahuan para karyawan dengan memberikan modul masing-masing dan pertanyaan yang berkaitan dengan modul tersebut.

      Jadi lingkungan pengendalian pada Bank Mandiri Pusat Pasar telah diterapkan pada bank dalamrangka meningkatkan kinerja dan membangun lingkungan pekerjaan yang mendukung sudah sangat baik, yang terbukti dengan evaluasi yang dilakukan dalam bentuk KPI (Key Performance Indicator). Serta fasilitas E-learning yang diadakan setiap tiga bulan sekali, untuk refreshment pengetahuan para karyawan dengan memberikan modul masing-masing dan

pertanyaan yang berkaitan dengan modul tersebut. COSO yang menyatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Manajemen dan Personil yang di desain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan.

b. Penaksiran Risiko (Risk Assesment)

Manajemen perusahaan telah melakukan penaksiran resiko atas kemungkinan salah saji material, kesalahan penyajian ini timbul karena :

1. Risiko Penempatan Karyawan Baru

   Untuk menghindari dan mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi saat Bank Mandiri Pusat Pasar Medan menempatkan karyawan baru dalam aktivitas pemberian kredit, perusahaan memberikan pelatihan terlebih dahulu selama 10 hari berturut-turut sebelum mereka ditempatkan pada posisi penting pemberian kredit diutamakan adalah orang-orang yang sudah memiliki pengalaman bekerja selama tiga tahun pada posisi yang sama. Sedangkan untuk fresh graduate hanya akan ditempatkan pada posisi staf, jika perusahaan menerima fresh graduate pada posisi penting bagian pemberian kredit yaitu yang sudah mengikuti management training yang diselenggarakan Bank Mandiri Pusat Pasar Medan

2. Risiko Penggunaan

   Sistem Bank Mandiri menerapkan sistem komputerisasi untuk memproses pemberian kredit. Bukan hanya itu, sistem ini juga melakukan penginputan data-data di Bank Mandiri. Risiko-risiko yang timbul adalah para karyawan yang berwenang menggunakan sistem ini tidak terlalu paham dalam menjalankannya atau mungkin terjadinya kesalahan penginputan data-data yang dilakukan karyawan pemberian kredit program-program ini tidak hanya mencatat seputar pemberian kredit tetapi mencatat juga transaksi lainnya.

3. Risiko Pengendalian

   Keamanan data untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dalam penggunaan aplikasi/sistem yang digunakan. Perusahaan memberikan kode pengguna (user id) dan kode pengaman (password) demi menjaga kerahasiaan data perusahaan. Oleh karena itu, hanya pihak berwenang saja yang dapat menggunakan sistem tersebut. Sistem yang terdapat dalam tiap bagian berbeda-beda. Pada bagian administrasi dokumen terdapat sistem laporan pemberian kredit untuk menginput data-data pemberian kredit. Sedangkan pada bagian administrasi pencairan terdapat sistem untuk melakukan pencairan pembiayaan setelah melalui proses penginputan oleh bagian administrasi dokumen dan persetujuan oleh komite kredit.

4. Risiko Piutang Tak Tertagih

   Dalam setiap perusahaan terutama bank yang memberikan jasa pemberian kredit pasti ada pencadangan piutang tak tertagih. Untuk itu, pihak bank selalu mewajibkan adanya penjaminan atau asuransi untuk menekan resiko adanya pembiayaan yang macet. Jika nasabah dinyatakan bangkrut dan piutang dinyatakan tak dapat tertagih. Hal-hal yang dilakukan bank adalah: Pemberian SP (Surat Pemberitahuan), jika setelah pemberian surat pemberitahuan tidak dilakukan pembayaran, idealnya dilakukan penyitaan, kemudian dilakukan pelelangan harta nasabah. Akan tetapi, mekanisme prosesnya panjang dan memerlukan waktu yang lama, Menunggu hasil lelang, sampai benar-benar selesai, Jika hasil lelang melebihi modal, maka sisanya akan dikembalikan pada nasabah

   Jadi penaksiran risiko, mengenai prosedur otorisasi, sudah terlaksana dengan baik, hanya saja mengenai pemisahan fungsi yang dilakukan pada Bank Mandiri belum efektif. Hal ini terjadi karena penumpukkan tugas pada bagian Account Officer (AO) pada proses pemberian kredit, termasuk melakukan penagihan dan pengawasan kepada nasabah. Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan

manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efesiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

c. Prosedur Pengendalian

Aktivitas pengendalian pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan meliputi berbagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menjamin bahwa sistem tersebut telah berjalan efektif. Aktifitas pengendalian yang dijalankan yaitu :

i Pemisahan Tugas

1. Pada saat permohonan kredit pengendalian pemisahan tugas dinilai memadai, proses awal permohonan kredit ditangani oleh customer service untuk menjelaskan produk dan jasa, memberitahu syarat dan ketentuan permohonan kredit, serta meminta data calon debitur yang diperlukan.
2. Pada saat proses analisis kredit. Pengendalian pemisahan tugas pada proses analisis dinilai sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian analisis yang dilakukan Account Officer (AO) dan pembuatan proposal pengajuan kredit yang selanjutnya diserahkan kepada kepala bagian pemasaran untuk diajukan dalam komite kredit agar mendapatkan persetujuan.
3. Pada saat penarikan kredit. Pengendalian pemisahan tugas pada penarikan kredit dinilai sudah memadai. Petugas yang memberikan persetujuan atas penarikan berbeda dengan petugas yang menjalankan.
4. Pada saat pengawasan. Pengendalian pemisahan tugas pada penarikan kredit dinilai sudah memadai. Administrasi kredit memeriksa aktivitas rekening aktif debitur serta selalu menginformasikan kepada pembina kredit dalam bentuk collectability debitur.

ii Prosedur otorisasi yang tepat.

Proses permohonan kredit telah sesuai dengan pedoman perkreditan yang dibuat oleh Bank Mandiri. Analisis kredit dilakukan oleh Account Officer (AO) selanjutnya dianalisa kembali oleh komite kredit yang memiliki wewenang dalam memantau dan mengevaluasi pemberian kredit. Pada saat penarikan kredit pengendalian prosedur otorisasi pada saat penarikan kredit dinilai telah memadai. Account Officer (AO) selaku pihak yang memiliki wewenang memberikan otorisasi penarikan kredit yang dibantu oleh administrasi kredit menyiapkan pencairan kredit beserta pengikatannya. Monitoring dilakukan oleh Account Officer (AO) dengan memperhatikan catatan dari bagian administrasi kredit.

d. Monitoring (Pemantauan)

Pada Bank Mandiri dalam melakukan pengawasan dilakukan oleh manajer operasional dan manajer marketing dan back office. Jenis-jenis pengawasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh manajer operasional dan manajer marketing, yaitu dengan melakukan observasi kepada karyawan atau dengan memeriksa laporan harian yang masuk setiap harinya. Laporan tersebut diperiksa untuk diperiksa kebenarannya.
2. Pengawasan dilakukan oleh bagian back office. Internal control yaitu mengecek ulang kebenaran dari semua laporan yang masuk. Internal control tidak hanya memeriksa dokumen pembiayaan saja, namun semua transaksi yang ada di Bank Mandiri Pusat Pasar Medan.
3. Pengawasan yang dilakukan oleh audit internal, yaitu dengan melakukan pemeriksaan keseluruhan laporan setiap sebulan sekali di Bank Mandiri. Audit internal memeriksa laporan dan pelaksanaan kegiatan pembiayaan dan transaksi lainnya, apakah sudah sesuai dengan prosedur.

e. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi juga mencakup tujuan yang lebih luas dalam hal memberikan pemahaman yang jelas tentang peranan individu dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengendalian

internal. Komunikasi mencakup perluasan pemahaman personel tentang bagaimana aktivitas mereka yang berhubungan dengan pekerjaan lainnya. Proses informasi dan komunikasi dalampemberian kredit yang ada pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan beroperasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang ada pada bagian administrasi dan bagian SID (Sistem Informasi Debitur). Dimana bagian administrasi melakukan registrasi data nasabah secara komputerisasi saat pengajuan kredit, dan data dapat langsung diakses oleh bagian SID untuk mengecek data nasabah yang ada pada website Bank Indonesia. Berdasarkan analisa di atas, informasi dan komunikasi yang terjalin pada Bank Mandiri Pusat Pasar Medan antara satu bagian dengan bagian lain yang saling berhubungan dapat dikatakan baik. Seperti komunikasi antara bagian administrasi dengan bagian SID (Sistem Informasi Debitur).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern pada pemberian kredit investasi Bank Mandiri dilakukan dengan baik dimana dapat dilihat dari unsur-unsur pengendalian internal yang telah direkomendasikan oleh COSO (Committee of Sponsoring Organization Of The Tradeway Commission) yaitu :
   a. Adanya lingkungan pengendalian.
   b. Adanya penaksiran risiko.
   c. Adanya prosedur pengendalian
   d. Adanya monitoring (pengawasan).
   e. Adanya informasi dan komunikasi
2. Dalam hal penyelesaian kredit macet pihak bank perlu melakukan solusi dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah. Melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar atau dengan cara antara lain:
   a. Memperpanjang jangka waktu kredit
   b. Penurunan suku bunga, hingga pembebasan bunga.
   c. Serta melakukan penyitaan jaminan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan :

1. Bagi Bank Mandiri Pusat Pasar Medan agar dapat meningkatkan kualitas sistem pengendalian intern pemberian kredit investasi agar kredit bermasalah dapat diminimalisir sekecil mungkin.
2. Penambahan karyawan yang memiliki komitmen terhadap kompetensi, dengan merekrut karyawan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Agar tidak terjadi perangkapan tugas.
3. Tingkatkan kinerja yang sudah terprogram sesuai dengan prosedur agar dapat terkontrol dengan baik serta terstruktur karena dengan adanya pendistribusian yang benar maka kecurangan tidak akan terjadi.
4. Akan menjadi landasan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dan peneliti selanjutnya dapatmembandingkan sistem pengendalian intern pemberian kredit Bank Mandiri Pusat Pasar Medan dan bank lainnya.
5. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu pembaca untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang sistem pengendalian intern pemberian kredit investasi di Bank Mandiri Pusat Pasar Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit. Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*, Cetakan Pertama: Qiara Media, Pasuruan, Jawa Timur.

Arens, Alvin.A, Randal J. Eider, Marks. 2014. *Auditing and Assurance Service*. Edisi Kedua Belas. Jilid satu. Jakarta: Erlangga: Prentice Hall Internasional New York.

Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hasibuan, Melayu. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana. Jakarta.

Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Bisnis Kredit Perbankan. Edisi Revisi*, Cetakan Kedua: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 2012*, Cetakan Kedua Belas:Rajawali Pers. Jakarta.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2014*, Cetakan Kedua Belas:Rajawali Pers. Jakarta.

Marniati. 2018. *Implementasi Sistem dan Prosedur Pemberian Usaha Mandiri (KUM*), Skripsi. Prodi Manajemen. Universitas Muhammadiyah. Makasar.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 35/SEOJK.03/2017. Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 32/POJK.03/2018. Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Rumapea, M., Bagariang, N., Hemalli, D., Purba, P., Purba, E. N., Pasaribu, D., & Sagala, E. (2019, November). Evaluation of internal control of payroll system in hospital. *In 2019 International Conference of Computer Science and Information Technology (ICoSNIKOM)* (pp. 1-4). IEEE.

Supriyono, R.A. 2016. *Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.

Tuanakotta, T. M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards On Auditing)*. Salemba Empat: Jakarta: Tunggal Admin Wijaya

Wangsawidjaja. 2020. *Kredit Bank Umum Menurut dan Praktik Perbankan Indonesia*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama: Lautan Pustaka. Yogyakarta.